

PKM KELOMPOK TANI HUTAN RAKYAT JASEMA DESA TERONG DLINGO KABUPATEN BANTUL DI YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PEMASARAN

Agus Priyono¹, Sushardi²

^{1,2}*Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta*

ABSTRAK

Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Propinsi DI Yogyakarta mempunyai potensi hutan rakyat yang sangat besar, demikian pula dengan potensi karbon, industri arang, mebel dan kerajinan kayunya. JASEMA dibentuk karena kebutuhan hidup dan pemikiran kreatif dari kelompok masyarakat Desa Terong. Permasalahan pokok Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA adalah ; 1.belum terdatanya potensi tegakan jati di beberapa anggota, sehingga harus ada inventarasi tegakan, 2. Anggota belum banyak yang aktif, kelembagaan belum berjalan dengan optimal, 3. Belum terbentuknya organisasi yang profesional untuk melakukan pengelolaan hutan rakyat, 4. Mekanisme perdagangan kayu rakyat di luar kendali petani hutan rakyat sebagai produsen, sehingga keuntungan terbesar dari pengelolaan hutan tidak dirasakan petani hutan rakyat. Demikian pula dengan pemasaran produk kayunya yang belum menjangkau ke dunia maya. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, khususnya pada pemberdayaan kelompok tani, potensi hutannya dan pemasaran produk kayunya. Target dan luaran dari aspek produksi dan pemasaran adalah penyuluhan pemberdayaan kelompok tani hutan rakyat, pelatihan perhitungan potensi hutan rakyat dan pemasaran produk kayu hutan rakyat dan hasil ikutannya dengan menggunakan web site.

Hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan menunjukkan kelompok tani hutan rakyat semakin mengetahui pentingnya mengelola hutan rakyat dengan sebaik-baiknya. Pentingnya mengelola hutan rakyat akan berdampak meningkatnya produktifitas hutan dalam jangka panjang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan alat mengukur potensi hutan dan website akan meningkatkan kapasitas kelompok tani hutan rakyat. Hal tersebut akan meningkatkan kesadaran kelompok tani hutan rakyat untuk mengetahui potensi hutannya dan memasarkan potensi hutan, produk kayu, arang, mebel, kerajinan dan hutan hasil ikutannya. Pembuatan web site akan meningkatkan produksi dan pemasaran online untuk memperluas jangkauan wilayah pemasaran, terlebih lagi apabila pangsa pasar terhadap produk yang dihasilkan dari wisatawan mancanegara (pasar ekspor). Luaran yang dihasilkan program PKM adalah penyuluhan dan pelatihan, bantuan BIBIT, alat, web site, artikel ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi, media masa cetak, video dan prosiding seminar nasional.

Kata kunci : Kelompok tani, JASEMA, produktifitas dan pemasaran

PENDAHULUAN

Saat ini keberadaan hutan rakyat, yang dibangun masyarakat telah dirasakan cukup berarti dalam sumbangannya terhadap perbaikan kehidupan masyarakat. Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Propinsi DI Yogyakarta mempunyai potensi hutan rakyat yang sangat besar, demikian pula dengan potensi karbon, industri arang kayu, mebel dan kerajinan kayunya. JASEMA dibentuk karena kebutuhan hidup dan pemikiran kreatif dari kelompok masyarakat petani hutan rakyat Desa Terong. Permasalahan pokok Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA (Jati Sengon Mahoni) adalah ; 1.belum

terdatanya potensi tegakan Jati Sengon Mahoni di anggota, sehingga harus ada inventarasi tegakan, 2. Anggota belum banyak yang aktif, kelembagaan belum berjalan dengan bagus, 3. Belum terbentuknya organisasi yang profesional untuk melakukan pengelolaan hutan rakyat, 4. Mekanisme perdagangan kayu rakyat di luar kendali petani hutan rakyat sebagai produsen, sehingga keuntungan terbesar dari pengelolaan hutan tidak dirasakan petani hutan rakyat.

Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Propinsi DI Yogyakarta sangat potensial untuk dikembangkan karena permintaan pasar yang sangat

menjanjikan. Dari hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA anggota dan hutannya belum terkelola dengan baik. Keberadaan Hutan Rakyat JASEMA Desa Terong tersebut diharapkan dapat memasok kebutuhan masyarakat dan industri hasil hutan khususnya untuk industri ekspor. Demikian pula dengan pemasaran produk kayunya yang belum menjangkau ke dunia maya. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, khususnya pada pemberdayaan kelompok tani dan pemasaran produk kayunya.

Luaran yang dihasilkan pada permasalahan produksi adalah penyuluhan dan pelatihan, bantuan alat haka meter untuk mengukur tinggi pohon, pita meter untuk menghitung keliling pohon dan bantuan bibit untuk memaksimalkan lahan di bawah tegakan hutan rakyat. Luaran yang dihasilkan pada permasalahan pemasaran adalah web site, luaran wajib lainnya adalah artikel ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi, media masa cetak, video dan prosiding seminar nasional. Hasil dari luaran tersebut akan dapat mengembangkan kelompok tani hutan rakyat JASEMA, masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan.

Langkah-langkah kegiatan disusun untuk memberikan solusi terhadap permasalahan industri mitra dalam PKM, kegiatan-kegiatan tersebut adalah :

1. Diskusi dengan mitra lebih difokuskan terhadap permasalahan produksi dan pemasaran
2. Penyuluhan terhadap anggota kelompok tani hutan rakyat JASEMA untuk memberikan pemahaman bagaimana mengelola hutan rakyat yang baik dan memasarkan produksi dan produknya baik kayu, arang, mebel, kerajinan dan hasil hutan ikutan lainnya
3. Pembuatan jaringan pemasaran on line melalui web site dengan praktek
4. Membangun dan memulihkan jaringan pemasaran yang belum optimal

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diusulkan dalam kegiatan PKM untuk meningkatkan produktifitas dan pemasaran di kelompok

tani hutan rakyat JASEMA, adalah sebagai berikut :

- a. Diskusi mendalam dengan mitra kelompok tani hutan rakyat JASEMA untuk menyepakati prioritas kegiatan dan sharing masing-masing pihak dan menentukan jadwal kegiatan dan indikator evaluasi kegiatan.
- b. Selanjutnya diskusi dengan mitra untuk penyuluhan dan pelatihan kelompok tani hutan rakyat JASEMA dan sistem pemasaran on line dengan pembuatan website dilanjutkan menentukan lokasi untuk menghitung potensi tegakan dan sistem pemasaran on line
- c. Melakukan evaluasi antar waktu pelaksanaan program dengan mitra untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditentukan
- d. Pengembangan kolompok tani melalui penyuluhan dan pelatihan potensi hutan, produk kayu dan sistem pemasaran on line dan melakukan uji coba sistem pemasaran on line dan melakukan penyempurnaan
- e. Penyuluhan dan pelatihan pentingnya pemberdayaan sumber daya manusia, menghitung potensi hutan rakyat dan sistem pemasaran on line bagi karyawan JASEMA dengan melakukan praktek langsung baik alat maupun sistem pemasaran on line.
- f. Selanjutnya memantauan dan evaluasi pelaksanaan program bersama mitra.

Dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program ini anggota dan pengurus mitra berperan aktif dalam :

- a. Memberikan data, informasi dan permasalahan yang dihadapi selama ini
- b. Membantu dengan mengikuti secara aktif setiap kegiatan yang sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Kelompok Tan Hutan Rakyat JASEMA

Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Propinsi DI Yogyakarta sangat potensial untuk dikembangkan karena permintaan pasar yang sangat menjanjikan. Dari hasil survei pendahuluan

menunjukkan bahwa Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA anggota dan hutannya belum terkelola dengan baik. Keberadaan Hutan Rakyat JASEMA Desa Terong tersebut diharapkan dapat memasok kebutuhan masyarakat dan industri hasil hutan khususnya untuk industri ekspor. Demikian pula dengan pemasaran produk kayunya yang belum menjangkau ke dunia maya. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, khususnya pada pemberdayaan kelompok tani dan pemasaran produk kayunya. Oleh karena itu kegiatan Penyuluhan yang melibatkan Anggota JASEMA, pengurus JASEMA, Pemerintah Desa Terong, tokoh masyarakat Desa Terong sangat diperlukan.

Pelaksanaan penyuluhan kepada anggota JASEMA (Jati Sengon Mahoni) petani hutan rakyat, pengurus JASEMA, Pemerintah Desa Terong, aparat keamanan (polisi), dan tokoh masyarakat Desa Terong. Materi penyuluhan adalah Potensi Hutan Rakyat, Pemeliharaan Tanaman, Lacak Balak, Teknologi Penggajian, Pengeringan dan Pengawetan Kayu, dan Teknologi Pengolahan Kayu. Hasil kegiatan penyuluhan dan diskusi menunjukkan

peserta dari semua kalangan baik yang menyampaikan pertanyaan, memberikan masukan kepada JASEMA dan semangat dari anggota untuk memajukan kembali JASEMA. Beberapa permasalahan yang di sampaikan saat diskusi ; 1) Semangat kelompok tani hutan rakyat untuk mengelola hutannya semakin menurun karena rendahnya harga kayu, 2) Pemasaran kayu lebih banyak ke tengkulak dan belum menjangkau ke daerah lain, 3) Produk hasil hutan seperti mebel, kerajinan dan hasil hutan ikutanya seperti arang, jahe, porang dan lain-lain belum maksimal dan pemasarnya juga belum luas. Dari hasil diskusi beberapa permasalahan tersebut dapat diatasi oleh nara sumber. Untuk permasalahan harga kayu yang menurun solusinya adalah harus adanya data-data potensi hutan dan kualitas kayu, sehingga pembeli dari luar daerah atau bahkan dari maca negara bisa mengetahui. Pemeliharaan tanaman hutan dan hasil hutan lainnya harus selalu di lakukan agar hasilnya semakin meningkat. Keberadaan web site JASEMA sangat dibutuhkan untuk memasarkan JASEMA dengan jangkauan yang semakin luas.



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan Anggota JASEMA, pengurus JASEMA, Pemerintah Desa Terong dan tokoh masyarakat Desa Terong

A. Pelatihan Penggunaan Alat Untuk Mengetahui Potensi Hutan Rakyat

Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Propinsi DI

Yogyakarta mempunyai hutan rakyat yang belum terkelola dengan baik. Potensi hutan JASEMA Desa Terong tersebut diharapkan dapat memasok kebutuhan masyarakat dan industri

ekspor. Dari hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa hutan Kelompok Tani Hutan Rakyat JASEMA belum secara rutin melakukan pengukuran potensi hutan. Kondisi ini memerlukan pembenahan segera, khususnya pada pengetahuan pentingnya mengetahui potensi hutan dan ketrampilan dalam menggunakan alat untuk mengukur potensi hutan. Oleh karena itu kegiatan Pelatihan Penggunaan Alat Untuk Mengetahui Potensi Hutan Rakyat Anggota JASEMA khususnya yang masih muda dan pengurus JASEMA, sangat diperlukan.

Pelaksanaan pelatihan dengan peserta anggota JASEMA terpilih khususnya yang masih muda dan pengurus JASEMA. Materi penyuluhan adalah Pengenalan dan Penggunaan Alat untuk Mengukur Potensi Hutan Rakyat ; GIS, Drone, Haga Meter, Kristen Meter, Pita Meter, dan Galah,. Hasil kegiatan pelatihan dan diskusi menunjukan peserta sangat aktif dan banyak yang menyampaikan pertanyaan. Beberapa pertanyaan yang disampaikan dalam diskusi ; 1) Pentingnya penggunaan alat-alat GIS dan lain-lain untuk hutan rakyat, 2) Manfaat pengukuran potensi hutan bagi kelompok tani dan masyarakat yang membutuhkan kayu, 3) Bagaimana penggunaan alat-alat tersebut untuk mengukur potensi arang, jahe, porang dan lain-lain. Kegiatan

pelatihan akan sangat bermanfaat untuk kelompok tani JASEMA apabila diikuti dengan praktek langsung dilapangan. Peserta pelatihan akan melakukan pengukuran potensi hutan rakyat secara berkelanjutan agar hutan rakyat dapat dikelola dengan baik sehingga mempunyai hasil produksi kayu yang bagus dan berdampak pada pendapatan petani hutan rakyat yang meningkat.

B. Pembuatan Web Site

Usaha peningkatan serapan potensi hutan, produk industri kayu, industri mebel, industri kerajinan dan industri hasil hutan ikutan seperti jahe, porang dan lain-lain dilakukan dengan peningkatan sistem dan volume pemasaran. Oleh karena itu dibutuhkan sistem promosi dan pemasaran secara online melalui internet dengan membuat web site. Diawali dengan pembuatan website perusahaan, pengenalan profil, *upload* potensi hutan, produk industri kayu, industri mebel, industri kerajinan dan industri hasil hutan ikutan seperti jahe, porang dan lain-lain, komunikasi dengan customer hingga bergabung ke komunitas. Penguasaan komunikasi dengan bahasa Inggris juga perlu ditingkatkan, baik lisan maupun tulisan melalui penyusunan modul praktis tentang menulis email, chatting maupun percakapan dalam bahasa Inggris.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Alat dan Pengukuran Potensi Hutan Rakyat

Pembuatan situs Jasema www.jasema.com meliputi 4 tahap yaitu :

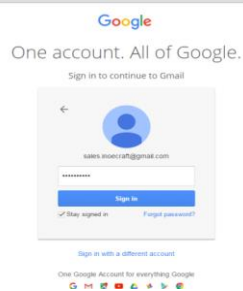
1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah tahap webmaster untuk mengisi profil dan materi terkait Jasema. Tahap ini berisi Visi dan misi, produk, kontak dan lokasi Jasema serta gambar yang diperlukan untuk di masukkan dalam situs Jasema.

2. Tahap Pengerjaan Situs

Pengerjaan situs menggunakan CMS (Content Management System) yang *reliable* dalam keamanan, *user friendly* dengan tujuan jangka panjang pemilik Jasema dapat menangani sendiri www.Jasema.com. Situs Jasema di buat dengan tema toko online.

- Menginstall CMS (Content Management System)
- Pembuatan akun google



1. Tahap Search Engine Submission

Situs Jasema diharapkan dapat menjadi nomer satu dalam pencarian Google, Bing, Yahoo, Ask, Yandex dan berbagai search engine lain. Untuk search engine dari Google, digunakan alat Google Search Console sebagai pijakan awal agar situs Jasema dapat terindeks di Google.

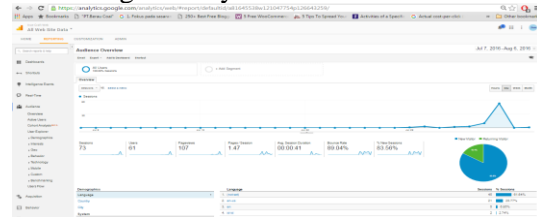
2. Tahap Pengerjaan Google Web Services

Google Web Services meliputi beberapa bagian, untuk Google sosial media (Google Plus), halaman bisnis (Google Business), Google Analytics. Tujuan utama dari pembuatan Google Web Services ini adalah agar pengguna dapat langsung menghubungi Jasema. Selain memudahkan pengguna mencari informasi tentang Jasema, pemilik Jasema juga dapat menganalisa secara detail tentang online marketing dari Jasema.

C. Target dan Luaran Kegiatan

Target dan luaran kegiatan yang telah dilaksanakan adalah dari aspek produksi dan pemasaran. Dari aspek produksi, kegiatan penyuluhan akan menambah keyakinan dan semangat dalam mengelola hutan rakyat.. Dari aspek pemasaran, penggunaan web site akan memperluas wilayah pemasaran sehingga dapat meningkatkan permintaan potensi kayu dan produk ikutannya. Luaran kegiatan adalah penyuluhan, pembuatan situs jasema www.Jasema.com. Penggunaan web site dengan sistem E-commerce menjadikan sitem pemasaran (marketing melalui sistem elektronik. Manfaat sistem E-commerce; 1. sistem pemasaran menjadi global ke seluruh penjuru dunia, 2. mengurangi infrastruktur perusahaan, 3. mengurangi biaya untuk pemasaran, dan 4. Mengurangi harga produk. Dengan adanya penggunaan web site Jasema akan lebih meningkat keuntungan dan pemasarannya sangat berkembang.

- Google Analytics Screenshot :



Meningkatnya permintaan dari konsumen akan produk kayu hutan rakyat dan produk ikutannya seperti mebel kayu jati, produk lainnya merupakan indikator utama dari luaran kegiatan dari aspek produksi dan pemasaran. Peningkatan ini akan berdampak langsung pada peningkatan omzet koperasi JASEMA. Optimalisasi sistem pemasaran produk secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan sistem E-commerce diharapkan mampu mewujudkan target luaran ini. Hal ini sangat mungkin, mengingat jangkauan yang lebih luas, bahkan hingga luar negeri, spesifikasi produk dapat dilihat dengan jelas serta negosiasi dan transaksi bisa dilakukan setiap saat.

Selanjutnya selain aspek produksi dan pemasaran target dan luaran kegiatan adalah publikasi hasil kegiatan ke media dan jurnal untuk memberikan informasi ke

masyarakat dan memperluas pemasaran. Disamping itu hasil dari pembuatan dan penggunaan web site dengan sistem E-commerce dapat di usulkan untuk mendapatkan hak paten karena merupakan karya asli dari tim PKM. Industri mitra akan memperoleh keuntungan dari hak paten, antara lain pengembangan jaringan pemasaran, kepercayaan konsumen semakin kuat dan mendapatkan royalti dari hak paten.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pelaksanaan penyuluhan dapat meningkatkan kepedulian dan semangat kelompok tani JASEMA untuk mengembangkan potensi hutan
- b. Pelatihan penggunaan drone, haga meter dan kristen meter meningkatkan ketrampilan kelompok tani dalam menyediakan data akurat potensi hutan rakyat
- c. Penggunaan web site dengan E-commerce menjadikan strategi pemasaran (marketing) lebih luas dan berkembang, sehingga akan menguntungkan industri mitra.
- d. Mitra PKM menginginkan kerjasama dalam pengadaan bahan baku dan pemasaran

2. Saran

- a. Perlu dikembangkan penggunaan drone, haga, kristen meter untuk mengetahui potensi hutan rakyat dan penggunaan E-commerce di kelompok tani untuk meningkatkan daya saing industri menghadapi era MEA
- b. Pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan sangat dibutuhkan oleh kelompok tani JASEMA, sehingga dibutuhkan kerjasama saling menguntungkan antara kelompok tani JASEMA, Perguruan Tinggi, Masyarakat, Pemerintah dan Perbankan.
- c. Program PKM dan semacamnya sangat penting dan dibutuhkan kelompok tani untuk meningkatkan kinerja agar dapat bersaing di tingkat global menghadapi era MEA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program PKM dan semacamnya sangat penting dan dibutuhkan kelompok tani untuk meningkatkan kinerja agar dapat bersaing di tingkat global menghadapi era MEA. Oleh karena itu Tim PKM dan Instipor mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015a. *Kemenperin Optimistis Ekspor Kerajinan Tumbuh 5%-10% Per Tahun* <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4325/Industri-Furnitur-Bangkit-Lagi>. Diakses pada tanggal 10 September 2016.
- _____.2015b. *Industri Furnitur Bangkit Lagi* <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4325/Industri-Furnitur-Bangkit-Lagi>. Diakses pada tanggal 10 September 2016.
- _____, 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi*. Edisi XI Tahun 2017. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- _____. 2017. *Industri Mebel Optimis Membaik di Tahun 2017*. <https://manufakturindo.com/news/detail/furniture-industry-optimistic-can-be-better-in-2017.html>. 04 January 2017 |Author : Manufakturindo. Diakses pada tanggal 17 Februari 2017.
- _____.2017. *Ini Cara Tingkatkan Daya Saing Furnitur Indonesia*. <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/27/205344826/ini-cara-tingkatkan-daya-saing-furnitur-indonesia>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.
- Hasan Al Habshy. 2017. *Pertumbuhan Industri Mebel dan Kerajinan Kayu Indonesia*.

- <https://finance.detik.com/foto/3661532/pertumbuhan-industri-mebel-dan-kerajinan-kayu-indonesia/> 28 September 2017. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.
- Lestari, Ade Hapsari. 2014. *4 Tahun, Ekspor Kerajinan Indonesia Tumbuh 4,61%*.
<http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/ybJXmWaK-4-tahun-ekspor-kerajinan-indonesia-tumbuh-4-61>.
Sabtu, 13 Sep 2014 11:18 WIB.
- Suharto, 1991, Manajemen perawatan mesin, Jakarta, PT. Rineka Cipta Anggota IKAPI.
- Sushardi dan Hastanto Bowo Woesono dan Sushardi. 2017. *I₅M Industri Art dan Antique Guna Darma Furniture dan Gilang Mebel Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pemasaran* SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN (SNHP)-VII LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG. Tanggal 26 OKTOBER 2017.
- Simatupang, T., 1994. *Pemodelan Sistem, Studio Teknik dan Manajemen Industri*, ITB, Bandung.